



Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 9 Kelas IV SD Negeri 5 Sangia Wambulu

Siti Sarmila¹, Fasliah¹, Suarti¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: sarmilasiti365@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu 54,54% menjadi 86,36%. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan 31,82%. Dan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 67,95 menjadi 71,21. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 3,32. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kegiatan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pada lembar observasi guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,04% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 80,75%. Pada penelitian ini penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS SD Negeri 5 Sangia Wambulu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPS, Media Gambar

ABSTRACT

This study aims to describe the use of media images to improve student learning outcomes in class IV on social studies subjects. This research is classroom action research which consists of 2 cycles and each cycle consists of 3 meetings. This study uses data collection techniques including observation, interviews, documentation and tests. From the results of class action research and discussions that have been carried out the level of completeness of learning outcomes from cycle I to cycle II is 54.54% to 86.36%. So that in cycle II there was an increase of 31.82%. And the average student learning outcomes from cycle I to cycle II is 67.95 to 71.21. This has increased by 3.32. The use of media images can increase teacher activities in the learning process takes place. This can be seen from the percentage on the teacher's observation sheet that has increased from cycle I to cycle II. In cycle I, a percentage of 69.04% was obtained and in cycle II, a percentage of 80.75% was obtained. In this study, the use of media images can improve the learning outcomes of fourth grade students in social studies at SD Negeri 5 Sangia Wambulu.

Keywords: Learning Outcomes, IPS, Image Media

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 sebagaimana bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan untuk dirinya dan serta masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran guru seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan inovatif. Untuk menciptakan suasana tersebut tentunya tidak mudah, banyak faktor yang menjadi penghambat, faktor tersebut bisa datang dari peserta didik yang cenderung pasif atau bahkan faktor dari guru sendiri yang kurang inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran cenderung monoton. Hal ini akan membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar. IPS seharusnya dibelajarkan dengan suasana kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa agar siswa bangkit semangat belajarnya dan efektif serta kondusif, mengingat banyak siswa yang tanpak jenuh, bosan dalam pembelajaran. Dan disini guru juga dituntut harus bisa memanfaatkan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Ini bertujuan semata mata untuk menarik minat belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan dan bisa fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 21 November 2022 kepada guru Asrul, S.Pd. Diketahui bahwa KKM untuk mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 5 Sangia Wambulu adalah 70. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari 70 dan siswa dikatakan belum tuntas jika mendapatkan nilai kurang dari 70. Rendahnya nilai ulangan harian siswa pada materi kekayaan sumber energi di Indonesia masih rendah, dari jumlah siswa yang ada yaitu sejumlah 22 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa 36,36% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa 63,64%. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS berlangsung banyak siswa yang ribut, dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Hal ini di indikasikan karena guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum pernah menggunakan teknik dan metode mengajar dalam mata pelajaran IPS. Dalam mengajar, guru hanya terpaku pada buku, dengan teknik mengajar yang kontekstual menjadipengaruh faktor hasil belajar siswa berkurang dalam belajar, karena siswa merasa bosan dan jenuh

dalam pembelajaran.

Menurut konsep *Mastery Learning* (ketutasan belajar) siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai dan ketuntasan kelas minimal 75 % siswa telah lulus KKM. Dari jumlah tersebut, berdasarkan teori *Mastery Learning* maka pembelajaran yang dilakukan guru belum berhasil dalam pembelajaran. Oleh karena itu, ketetapan dalam pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan serius. Karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai faktor yang mendukung dalam sukses atau tidaknya guru dalam mendidik siswa menjadi generasi penerus dan dapat dibanggakan prestasinya. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini ketiga aspek yang paling utama yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara bersamaan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menawarkan penggunaan media pembelajaran yang mudah dan efisien serta ekonomis yaitu berupa media gambar pada pelajaran IPS

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 5 Sangia Wambulu tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 22 siswa terdiri dari 11 (laki-laki) dan 11 (perempuan). Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes esai, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: Hasil belajar siswa di analisis dengan rata-rata nilai, dan kriteria ketuntasan belajar.

Rumus menghitung nilai rata-rata yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Rumus menghitung presentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu:

$$Kb = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Kb = presentase ketuntasan belajar klasikal

Ns = jumlah siswa yang mencapai KKM

N = jumlah seluruh siswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Tabel 1. Pelaksanaan Tindakan siklus I dan II

| | Pertemuan ke 1 | Pertemuan ke 2 |
|-----------------|--|---|
| Siklus 1 | Guru mengucapkan salam.Guru mengajak semua siswa untuk | Guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran |

berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. Mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi air lisreik dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dijelaskan. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan metode pengelompokan nama buah/hewan setelah itu siswa berkumpul sesuai dengan kelompok. Guru membagikan nomor kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah kelompok tersebut kemudian siswa menempelkan nomor yang didapat di dada agar mempermudah guru untuk menunjuk siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa gambar yang telah mereka amati. Guru memilih 1 nomor yang dipakai oleh siswa secara acak dan siswa yang ditunjuk untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan gambar yang didapat nya. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju kedepan kelas mewakili kelompok serta menjelaskan gambar yang didapatnya. Guru mengajak siswa untuk merenungkan kelalaian mereka terhadap lingkungan,

dengan media gambar yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami. Guru membentuk kedalam beberapa kelompok seperti halnya pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada pertemuan ini guru membagi siswa dengan metode penomoran, tetapi sebelumnya guru tersebut mengacak tempat duduk siswa terlebih dahulu, dengan tujuan agar siswa pada kelompok tersebut berbeda dalam setiap kelompoknya seperti yang diinginkan siswa. Guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah dijelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkannya kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau didepan kelas. Guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru maju didepan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat. Guru memberikan *Post Test* pada masing-masing siswa di akhir pertemuan siklus I. Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok.

Siklus 2 Pembelajaran dibuka dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa yang lain menjawab nya. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang tempat dan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar kita. Guru menjelaskan materi

Guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan media gambar yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya dengan bantuan media gambar, guru menjelaskan materi tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami. Guru membentuk kedalam beberapa kelompok seperti halnya pada pertemuan pertama dan pertemuan

tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami. Gurumenggunakan metode pembelajaran berupa media gambar. Dalam pembelajaran ini siswa dibagi dalam 5 kelompok dengan metode pengambilan nomor yang ditulis guru dalam sebuah kertas kecil. Dengan antusias siswa mengambil kertas dan berkumpul dengan perolehan angka yang sama. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkann kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk maudidepan kelas.

kedua. Guru membagi siswa dengan metode penomoran, siswa diajak mengucapkan angka 1-5 dan angka yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. Guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah di jelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkann kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau didepan kelas. Guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju didepan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat. Guru memberikan *Post Test* pada masing-masing siswa di akhir pertemuan siklus II.

Tabel 2. hasil pengamatan atau Lembar Observasi Guru

| No | Aktivitas guru yang diamati | Keterangan | | | |
|---------------|---|------------|-------|-----------|-------|
| | | Siklus I | | siklus II | |
| Kegiatan Awal | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Kelas dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa. | √ | | √ | |
| 2 | Salah satu siswa memimpin kelas berdoa sebelum pelajaran dilanjutkan | √ | | √ | |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa | √ | | √ | |
| 4 | Siswa dihimbau untuk selalu mengutamakan kedisiplinan | | √ | √ | |
| 5 | Siswa diinformasikan oleh guru tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas | √ | | √ | |
| Kgiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru membuka mata pelajaran dan siswa di minta untuk memperhatikan | | √ | √ | |
| 7 | Guru menjelaskan materi tentang kekayaan sumber di indonesia dan siswa diminta untuk mengamati dan memahami | √ | | √ | |
| 8 | Guru menggunakan media gambar kepada para siswa untuk memudahkan dalam penjelasan materi kekayaan sumber di indonesia | | √ | √ | |
| 9 | Guru membagikan kelompok kepada setiap anggota kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. | √ | | √ | |
| 10 | Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa terkait materi dalam bentuk lembar kerja | | √ | √ | |

| Kegiatan Penutup | | | | |
|------------------|--|-----------|----------|-------------|
| 11 | Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar | √ | | √ |
| 12 | Doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa mengakhiri Pelajaran | | √ | √ |
| 13 | Guru memberikan salam penutup | √ | | √ |
| Jumlah | | 9 | 4 | 12 1 |
| | | 13 | | 13 |

Tabel diatas menjelaskan bahwa siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 13 aspek, 9 (69,23%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 4 (30,76%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat dikategorikan mencapai kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 13 aspek, 12 (92,30%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 1 (7,69%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

| No | Aktivitas guru yang diamati | Keterangan | | | |
|-------------------------|---|------------|----------|-----------|----------|
| | | Siklus I | | Suklus II | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Kegiatan Awal | | | | | |
| 1 | siswa membuka pelajaran dengan salam | √ | | √ | |
| 2 | Siswa membaca doa | √ | | √ | |
| 3 | Siswa mendengarkan ketika guru mengecek daftar hadir | √ | | √ | |
| 4 | Siswa mengaplikasikan selalu bersikap disiplin | | √ | | √ |
| 5 | Siswa memahami tema dan tujuan pembelajaran | | √ | | √ |
| Kgiatan Inti | | | | | |
| 6 | Siswa mengamati dan membaca bacaan tentang kekayaan sumber di indonesia | √ | | √ | |
| 7 | Siswa memahami penjelasan dari guru | √ | | √ | |
| 8 | Siswa mendengarkan penjelasan guru megenai tata cara pelaksanaan pembelajaran | | | √ | √ |
| 9 | Siswa membentuk kelompok | √ | | √ | |
| 10 | Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan | | | √ | √ |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 11 | Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar | √ | | √ | |
| 12 | Doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa mengakhiri pelajaran | √ | | | √ |
| 13 | Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru | √ | | √ | |
| Jumlah | | 9 | 4 | 12 | 1 |
| | | | | 13 | |

Tabel diatas menjelaskan bahwa guru pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 13 aspek, 9 (69,23%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 4 (30,76%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru dilakukan pada siklus I dapat dikategorikan mencapai kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II dengan total aspek-aspek yang

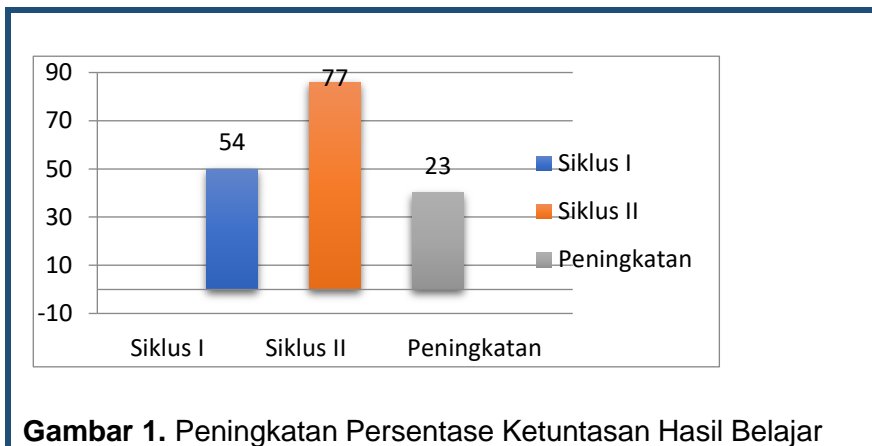
diobservasi sebanyak 13 aspek, 12 (92,30%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 1 (7,69%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru.

3.2 Pembahasan

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

| No | Komponen Analisis | Siklus I | Siklus II |
|----|-------------------|----------|-----------|
| 1. | Rata-rata | 70,45 | 73,86 |
| 2. | Nilai Tertinggi | 80 | 80 |
| 3. | Nilai Terendah | 65 | 65 |
| 4. | Tuntas KKM | 54,54% | 77,27% |
| 5. | Belum Tuntas KKM | 50% | 22,27% |

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada Siklus I sebesar 54,54% dan siswa yang belum tuntas sebesar % . pada siklus I ini penelitian belum dikatakan memenuhi KKM mata pelajaran IPS yaitu 70. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II yang dilakukan peneliti siswa yang tuntas KKM sebesar 77,27% dan siswa yang belum tuntas KKM sebesar 22,27%. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan menurut teori Mastery Learning yaitu telah memenuhi ketuntasan minimal 70% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa meningkat menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami materi semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media gambar dirasa cukup efektif dan mudah difahami oleh siswa, engan menggunakan media gambar, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan semangat belajar untuk meningkatkan hasil belajar.



Gambar 1. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Kekurangan yang terdapat pada siklus I dan harus diperbaiki oleh guru adalah dengan menampilkan gambar-gambar yang konkret dan perlu adanya pendekatan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Pada siklus II materi yang disampaikan adalah sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, materi ini menjelaskan tentang sumber daya alam yang berpotensi didaerahnya dapat juga ditampilkan gambar seperti gambar persawahan, perkebunan, pertokoan, dll yang memungkinkan sumber daya pendapatan masyarakat sekitar. Pada pertemuan Siklus II guru mampu mengolah media menjadi yang bervariasi sehingga menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dapat dilihat pada Siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 86,36% yang telah lulus KKM. Adanya rasa tanggung jawab dan rasa solidaritas antar teman dan tidak memilih kawan setelah diadakan belajar dengan sistem kelompok. Jadi penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar

siswa SD Negeri 5 Sangia Wambulu dengan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 40,90 menjadi 77,27%. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan 23%. Dan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 73,86 menjadi 77,25. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak -4.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas diatas dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 54,54% dan pada siklus II sebesar 86,36%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 67,95 dan pada siklus II yaitu 71,27. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kegiatan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pada lembar observasi guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,04% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 80,75%.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Wahab. 2019. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anitah. 2019. *Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Arief S, Sadiman. 2019. *Media gambar*. Jakarta: Penerbit Sinar Bara Algesindo.
- Arikunto, Suharsimin. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo, 2019.
- Asep Jihad. 2019. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1-9
- Hikmah, N. (2016). Peningkatan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui alat peraga mistar bilangan pada siswa kelas iv SDN 005 Samarinda Ulu. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 80-85.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Hamalik dan Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2018. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Nana Supriya, et. all. 2019. *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Nurhadi. 2019. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: MultiKresi Satu Delapan.
- Purwanto, Ngalm. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto dan Alim. 2019. *Media gambar*. Jakarta: Penerbit Sinar BaraAlgesindo.

- Rosma Hartiny Sam's. 2019. *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*.
- Suharno, S. (2023). Penerapan Model Role-Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Peran Para Tokoh dan Pejuang Kemerdekaan Indonesia di Kelas V UPTD SDN Sejati 5 Camplong Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal on Education*, 5386-5394.
- Wulandari, D. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negeri II Kemloko dengan Menggunakan Model Make A Match. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Adu Maspul : Jurnal Pendidikan*, 981-987.
- Zein, M. S., & Putra, S. D. (2020). Analisis lingkungan belajar: Metode mengajar, kurikulum fisika, relasi guru dengan siswa, dan disiplin sekolah. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)* , 30 - 41.